

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur angka-angka, sehingga gejala yang diteliti diukur menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel yang semuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018)

B. Desain Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* sebagai desain survei analitik *non eksperimen* peneliti ingin membuktikan bahwa ada tidak nya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu kali pengukuran dengan menggunakan alat ukur kuisisioner (Nursalam 2016) Pendekatan yang di lakukan peneliti digunakan unttuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan komunikasi efektif menggunakan teknik S-BAR di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukann di Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yang rencana akan dilakukan Penelitian pada bulan maret-april 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang berjumlah 39 perawat

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan Sampel dalam Penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Nursalam 2016). Sampel dalam Penelitian ini berjumlah perawat di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Natoatmodjo,2018).

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat yang melakukan timbang terima antar shift di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- 2) Perawat bersedia menjadi responden
- 3) Perawat yang tidak dalam masa cuti

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang sedang tidak bertugas di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- 2) Perawat yang tidak ingin mejadi responden
- 3) Perawat yang dalam masa cuti

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent (bebas) dalam Penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Perawat

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel Independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam Penelitian ini adalah Penerapan Komunikasi Efektif Menggunakan Teknik *S-BAR*

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap sebuah variabel yang terkait, serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Penerapan Komunikasi Efektif Teknik <i>S-BAR</i>	Penerapan komunikasi <i>S-BAR</i> adalah sebuah teknik komunikasi yang dilakukan perawat dalam menyampaikan informasi mengenai masalah pasien saat timbang terima secara verbal dan non verbal dengan struktur <i>Situation, Background, Assessment Recommendation</i>	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	Baik jika skor \geq mean (41) Kurang baik jika skor \leq mean (41)	Ordinal
Variabel Independen					
Pengetahuan	Pengetahuan adalah Sesuatu yang diketahui dan dipahami perawat meliputi, tujuan, manfaat dan unsur komunikasi Efektif <i>S-BAR</i>	Instrumen Test	Mengisi Instrumen test	Pengetahuan baik jika skor 56-100% (jika jumlah benar >10 soal) Pengetahuan kurang jika skor \leq 55% (jika jumlah soal benar <10 soal)	Ordinal

Sikap e k n i k	Sikap adalah pandangan, penilaian, kecenderungan perawat dalam penerapan komunikasi efektif S-BAR saat melaksanakan operan	Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	Baik jika skor \geq mean (37) Kurang baik jika skor \leq mean (37)	Ordinal
--------------------------------	--	-------------	---------------------	---	---------

Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuisisioner yang terdiri dari data identitas perawat seperti nama,usia, jenis kelamin,lama berkerja dan jenis kelamin. Daftar pernyataan dengan berbentuk lembar kuisisioner sebagai alat ukur untuk mengukur tiap-tiap variabel. Kuisisioner terdiri dari 3 bagian yaitu

- a. Bagian A menggunakan instrument test yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan *multiple choice* instrument test di adopsi dari judul Penelitian “Pengetahuan Perawat Terhadap Teknik Komunikasi S-BAR” yang di kembangkan menggunakan teori (Achrekar,et al 2016). Telah melakukan uji validitas dan reabilitas Berdasarkan hasil uji kuisisioner yang telah dikembangkan telah melalui uji validitas dan reabilitas dengan *Cronbach Alpha* yaitu 0.851 maka dikatakan *reliable*

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pengetahuan Perawat

No	Topik/Aspek	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Tujuan pelaksanaan komunikasi <i>S-BAR</i>	1	1
2.	Manfaat pelaksanaan komunikasi <i>S-BAR</i> dalam pemberian asuhan keperawatan	6	2,9,12,13
3.	Komponen <i>S-BAR</i>	1	3
4.	Tujuan Penyampaian struktur <i>S-BAR</i> (<i>Situation, Background Assesment, Recommendation</i>)	4	4,5,6,7,8
5.	Penyampaian komunikasi efektif <i>S-BAR</i>	3	10,11,14,15
Total			15

- b. Bagian B menggunakan kuisisioner sikap perawat, yang terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban Skala Likert. Skala ini mempunyai empat pilhan jawaban yaitu (SS) Sangat setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan STS (Sangat Tidak Setuju). Lembar kuisisioner yang digunakan dalam Penelitian ini hasil modifikasi yang di adaptasi Fitria (2013) “Efektifias Pelatihan Komunikasi *S-BAR* dalam Meningkatkan Motivasi dan Psikomotor Perawat di Ruang Medikal Bedah RS PKU Muhammdiyah Surakarta”. Lembar Kuisisioner ini terdiri dari 10 pernyataan, yang telah dilakukan uji validitas reabilitas dengan menggunakan *Content Validaty Index* , diuji pada 20 responden dan di katakan reliable jika nilai $r >$ dari r table yaitu 0,4227.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Kuisisioner Sikap Perawat

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	<i>Kognitif</i>	Persepsi dan kepercayaan seorang perawat terhadap Penerapan Komunikasi Efektif S-BAR	1,2,3,4	4
2.	<i>Afektif</i>	Perasaan seorang perawat terhadap dalam penerapan Komunikasi Efektif S-BAR	5,6,7	3
3.	<i>Perilaku</i>	Kecendrungan seorang perawat untuk bertindak terhadap penerapan Komunikasi Efektif S-BAR	8,9,10	3

- c. Bagian C menggunakan kuisisioner Penerapan perawat yang berisi 12 pernyataan yang terdiri dari 4 bagian yaitu (*Situation, Background, Assesment, Recommendation*) dengan pilihan jawaban Skala Likert. Skala ini mempunyai empat pilhan jawaban yaitu selalu (SL),sering (SR), kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Lembar kuisisioner diadopsi dari SOP milik badan PPSDMK dan dikembangkan oleh (Samsudin 2020). Telah dilakukan uji validitas reabilitas dilakukan di RSUD Sunan Kalijaga dengan 39 responden memiliki nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's yaitu 0,877 maka instrument Penelitian dikatakan *reliable*

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuisisioner
Penerapan Komunikasi Efektif S-BAR**

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Komunikasi efektif <i>S-BAR</i>	Komponen <i>Situation</i>	1,2,3,4,5	5
	Komponan <i>Background</i>	6,7,8,9	4
	Komponen <i>Assessment</i>	10,11	2
	Komponen <i>Recommendation</i>	12	1
	Total		12

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo ,2018). Alat pengumpulan data pada Penelitian ini adalah lembar informed concent, lembar kuisisioner dalam bentuk skala ordinal dan alat tulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini yaitu peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan tujuan dan prosedur apa yang akan dilakukan dalam Penelitian,jika responden bersedia maka responden menandatangani inform consent kemudian peneliti memberikan lembar kuisisioner dan responden mengisi kuisisioner data demografi responden, kemudian kuisisioner pengetahuan perawat, sikap perawat, dan penerapan komunikasi efektif S-BAR. Alat ukur kuisisioner dalam Penelitian ini memakai skala ordinal.

a. Kuisisioner pengetahuan perawat

- 1) Bila jawaban benar, diberi nilai 1
- 2) Bila jawaban salah, diberi nilai 0

- b. Kuisisioner sikap perawat
 - 1) Bila jawaban Setuju (SS), diberi nilai 4
 - 2) Bila jawaban Setuju (S), diberi nilai 3
 - 3) Bila jawaban Tidak Setuju (TS), diberi nilai 2
 - 4) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi nilai 1
- c. Kuisisioner penerapan komunikasi *S-BAR*
 - 1) Bila jawaban Selalu (SL), diberi nilai 4
 - 2) Bila jawaban Sering (SR), diberi nilai 3
 - 3) Bila jawaban Kadang-Kadang (KD),diberi nilai 2
 - 4) Bila jawaban Tidak Pernah (TP), diberi nilai 1

Hasil kuisisioner dikategorikan menjadi:

- a. Kuisisioner pengetahuan perawat
 - 1) Pengetahuan baik bila jumlah soal benar 1-15 soal (56-100%)
 - 2) Pengetahuan kurang baik bila jumlah soal benar 1-10 soal (55%)
- b. Kuisisioner sikap perawat
 - 1) Sikap baik bila \geq nilai mean (37)
 - 2) Sikap kurang baik bila \leq nilai mean (37)
- c. Kuisisioner penerapan komunikasi *S-BAR*
 - 1) Penerapan baik bila \geq nilai mean (41)
 - 2) Penerapan kurang baik bila \leq nilai mean (41)

4. Tahap Pengumpulan Data

Menurut Notoadmodjo (2018), proses pengolahan data instrument test adalah sebagai berikut :

- a. Editing (Penyuntingan)

Kegiatan pengecekan isian formulir atau instrumen penelitian apakah jawaban dalam instrumen itu sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding (Pemberian Kode)

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan coding adalah untuk mempermudah pada saat menganalisis data dan mempercepat pada saat entri data. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variabel terikat dan variabel bebas

1) Kuisisioner data demografi responden

a) Usia :

Kode 1 : Dewasa awal usia 25-35 tahun

Kode 2 : Dewasa akhir 36-45 tahun

Kode 3 : Lansia awal usia 46-55 tahun

Kode 4 : Lansia akhir usia 56-65 tahun

b) Pendidikan

Kode 1 : D3

Kode 2 : S1/Ner

2) Kuisisioner Pengetahuan Perawat

a) Kode 1 : Kurang Baik

b) Kode 2 : Baik

3) Kuisisioner Sikap Perawat

a) Kode 1 : Kurang Baik

b) Kode 2 : Baik

4) Kuisisioner Penerapan Perawat

a) Kode 1 : Kurang Baik

b) Kode 2 : Baik

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka/huruf) kedalam computer, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data di entry kedalam computer sesuai dengan pengkodean

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, jika tidak terdapat missing dalam pengentryan data, kemudian data dapat dilakukan analisis

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal Penelitian
- b. Melakukan kaji etik Penelitian setelah proposal disetujui
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum daerah Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024
- d. Peneliti menemui kepala ruangan bedah untuk meminta Kerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data mengenai pengetahuan, sikap dan penerapan komunikasi efektif S-BAR
- e. Melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi termasuk penjelasan di dalamnya. Jika bersedia berpartisipasi dalam Penelitian subjek menandatangani informed consent

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan lembar kuisioner diruangan kepada responden
- b. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh
- c. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer
- d. Setelah Analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil Penelitian

I. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau ditolak nya hipotesa yang ditetapkan . Langkah pertama analisis data

adalah melakukan deskriptif atau univariat kemudian dilakukan analisis bivariat Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dengan penerapan Komunikasi Efektif *S-BAR di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek tahun 2024*

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Setelah analisis univariat selesai, hasilnya akan menunjukkan karakteristik atau distribusi masing-masing variabel. Kemudian, analisis bivariat dapat dilanjutkan (Notoatmodjo, 2018). Salah satu tujuan dari analisis bivariat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan komunikasi efektif menggunakan teknik *S-BAR di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek pada tahun 2024*

Dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*, pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak. Untuk mengetahui kemaknaan hasil uji dengan *p-value* dibandingkan dengan nilai 0,05. Untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, uji *chi-square* digunakan. Dengan menggunakan CI 95% taraf signifikan (α) = 5%(0,05)

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau ada Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Penerapan Komunikasi Efektif Menggunakan Teknik S-BAR di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek tahun 2024
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau tidak ada Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Penerapan Komunikasi Efektif S-BAR di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek tahun 2024

J. Etika Penelitian

Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dari RSUD Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Dalam penelitian ini responden diberikan informasi tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian ini serta menandatangani lembar persetujuan penelitian jika responden bersedia terlibat dalam penelitian, tetapi tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti melindungi semua data dan informasi yang mereka kumpulkan selama penelitian. Hanya peneliti dan pembimbing yang mengetahui, tetapi dengan persetujuan responden, kemudian hasil penelitian hanya akan disajikan pada kelompok data tertentu. Peneliti merahasiakan nama responden, hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan dari responden.

3. Kebaikan (*beneficience*)

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan sesuai prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden

4. Tidak membahayakan (*nonmaleficience*)

Dalam penelitian ini meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri.

5. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini tidak membedakan derajat, bersikap adil pada responden. Prinsipnya adalah bahwa orang yang sederajat harus diperlakukan dengan cara yang sama, dan orang yang tidak sederajat harus diperlakukan dengan cara yang sama. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap adil terhadap responden yang berada di dalam ruangan